

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kapal adalah sarana transportasi yang sangat efisien. Kapal sebagai ujung tombak untuk mendapatkan penghasilan, karena salah satu tujuan perusahaan pelayaran adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya sebagai hasil dari jasa angkutan, untuk kemajuan suatu perusahaan, maka perusahaan pelayaran harus untung artinya pemasukan harus lebih besar dari pengeluarannya, dengan demikian biaya operasi harus ditekan sekecil mungkin. Pendapatan maupun biaya operasi sangat dipengaruhi oleh perawatan dan perbaikan kapal yang dilaksanakan dengan baik dan secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah hari berlayar kapal.

Perawatan dan perbaikan pesawat bantu di atas kapal dapat diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan terhadap kapal untuk mencegah terjadinya kerusakan sehingga kapal selalu dalam kondisi laik laut. Pekerjaan perbaikan kapal dibutuhkan jika ada kerusakan yang terjadi, karena usia kapal yang bertambah dan ausnya bagian-bagian dari pesawat bantu di atas kapal, sehinggaberakibatberkurangnyakemampuan kapal. Seperti diketahui, bahwa perawatan dan perbaikan memerlukan penanganan yang baik sehingga tidak memerlukan biaya yang cukup mahal dan perusahaan pelayaran akan mengusahakan untuk menekan biaya perbaikan.

Generator adalah salah satu dari pesawat bantu di kapal yang berfungsi untuk memenuhi segala kebutuhan listrik di kapal termasuk pesawat bantu yang ada di kapal. Beberapa pesawat bantu di kapal yang membutuhkan tenaga listrik untuk pengoperasiannya seperti pompa yang berfungsi untuk memindahkan cairan dari tempat yang rendah ke tempat yang lebih tinggi misalnya oli, bahan bakar dan air. Selain itu pompa juga digunakan untuk menggerakkan OWS (*Oil Water Separator*) sebagai pemisahkan antara dua macam cairan yang mempunyai massa jenis yang berbeda misalnya bahan bakar dan air. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakan dalam bentuk sebuah karya tulis dengan judul : "SISTEM PERAWATAN DAN PERBAIKAN DI KM. MUJUR 1 PADA PT. SUNINDO TRANSNUSA SEJAHTERA TAHUN 2012".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang judul penelitian di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Sistem perawatan yang dilakukan pada pesawat bantu meliputi generator, pompa dan OWS (*Oil Water Separator*).
- b. Kerusakan yang sering terjadi pada pesawat bantu.
- c. Perbaikan yang dilakukan pada pesawat bantu yang mengalami kerusakan.

1.3. tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

- a. Untuk mengetahui sistem perawatan dan perbaikan pesawat bantu di KM. MUJUR 1 pada PT. Sunindo Transnusa Sejahtera.
- b. Untuk mengetahui kerusakan yang terjadi pada pesawat bantu KM. MUJUR 1 pada PT. Sunindo Transnusa Sejahtera.
- c. Untuk mengetahui cara perbaikan pesawat bantu di KM. MUJUR 1 pada PT. Sunindo Transnusa Sejahtera

1.3.2. Manfaat Penelitian

a. Umum

Sebagai sumbangan pemikiran dan sumber analisis kepada para pembaca, baik di lingkungan kampus STIMART "AMNI" Semarang, ataupun di luar kampus dalam memahami tentang sistem perawatan dan perbaikan pesawat bantu di KM. MUJUR 1 dalam upaya penambahan referensi bagi taruna dan masyarakat umum melalui perpustakaan STIMART "AMNI" Semarang.

b. Khusus

Menambah khasanah dan wawasan ilmiah bagi penulis khususnya dalam hal manajemen. Disamping itu penelitian ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka mendapat gelar Diploma III di Sekolah Tinggi Maritim Transport "AMNI" Semarang.

